

ABSTRAK

Pada kehidupan nyata manusia tidak dapat jauh dari kehidupan sosialnya. Kehidupan sosial manusia pada umumnya yang membuat manusia hidup bersosial akan berdampak pada adanya perbedaan akan pendapat dan perbedaan kepentingan antara manusia satu dan manusia lainnya. Adanya sebuah perbedaan pandangan tersebut biasa dinamakan dengan konflik. Konflik juga dapat berakar dari adanya sifat dasar manusia yang menginginkan suatu hal untuk dimiliki atau dikuasai. Kasus konflik yang menyangkut tentang tanah merupakan baaian dari bentuk kepentingan antara pihak satu dengan pihak lainnya. Di dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan mendeskripsikan tentang faktor penyebab dan proses penyelesaian konflik tanah yang terjadi di wilayah Kelurahan Medokan Semampir yang melibatkan warga sekitar dan Pemerintah Kota Surabaya ini dilandasi karena adanya ketidakjelasan akan status tanah serta disisi lain adanya tuntutan warga untuk Pemerintah Kota Surabaya. Seiring berjalannya waktu dalam fungsinya, tanah yang menjadi daerah konflik antara warga Kelurahan Medokan Semampir dengan Pemerintah Kota Surabaya akan digunakan sebagai lahan pemakaman dan belum menemukan jawaban siapakah yang berhak atas kepemilikan tanah tersebut. Dalam skripsi ini peneliti menjelaskan bahwa terlihat mengenai siapa yang akan memenangkan konflik tersebut. Skripsi ini juga menjelaskan perihal bagaimana warga ataupun Pemerintah Kota Surabaya dalam menyelesaikan konflik yang terjadi juga sikap dari Pemerintah kota Surabaya dalam pembuat kebijakan untuk menyelesaikan permasalahan ini.

Kata Kunci : *Konflik, Kepentingan, Tanah Kas Desa, Pemerintah*

ABSTRACT

In the real life, human can not be away from social life. Human social life usually create difference of opinion and interest from one to another. It's an natural and normal thing. The emergence of different of opinion usually called "Conflict". Conflict can also arise from basic human nature, that who want all thing to have, or we usually know as "Greedy". In this study, the method used is qualitative, by describing the factors that cause and resolve land dispute conflicts in Kelurahan Medokan Semampir area. Which involving local residents with the city government of Surabaya. This is based on unclear land ownership status. Couple with the lawsuit of residents to the city government of Surabaya. As time passes by, land reviewed by it function, that is an conflict between resident and city government will be used as a burial ground, while neither resident and city government have not found the true owner of this land. In this thesis, researchers explain that which side has the potential to winfor this conflict. This thesis also explain how the resident and city government solve the problem.

Keyword : *Conflict, Interest, Village Cash, Goverment*